**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembangunan bangsa senantiasa menjadi perhatian semua pihak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan dan kualitas pendidikan serta pemberdayaan pendidikan merupakan strategi dan program yang senantiasa dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang memadai. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kompetensi dan penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab pembangunan, sehingga diperlukan peningkatan mutu profesionalisme, sikap pengabdian, semangat kesatuan dan persatuan, serta pengembangan wawasan pendidikan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan antara lain tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Keduanya merupakan komponen input yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat mempengaruhi tercapainya kualitas pendidikan yang memadai.

Matematika merupakan salah satu wahana pendidikan yang mempunyai peranan penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Matematika sebagai ilmu dasar, menjadi tiang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan karena matematika berfungsi sebagai penata nalar dan pembentuk sikap peserta didik. Matematika berpangkal pada logika, merupakan dasar dan pangkal tolak penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional maka peran matematika sangat menentukan.

Pentingnya peranan matematika menjadikan pelajaran ini dipelajari di setiap jenjang pendidikan, baik pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pada jenjang pendidikan tinggi. Salah satu tujuan penting pembelajaran matematika di sekolah adalah menekankan pada pemahaman analitik. Siswa memahami dan menganalisis konsep matematika berarti melakukan aktivitas berpikir atau yang biasa disebut sebagai proses kognitif untuk memperoleh pengetahuan matematika.

Konsep dalam matematika dapat diungkapkan dengan menggunakan definisi. Definisi yang dimaksud adalah ungkapan yang membatasi konsep (Soedjadi, 2000: 14). Banyak konsep di dalam matematika dapat dipahami terlebih dahulu mengalami pembayangan secara mental terhadap definisi suatu konsep. Hasil pembayangan mental tersebut merupakan suatu informasi yang akan diproses menjadi pengetahuan yang akan disimpan di dalam ingatan.

Salah satu konsep dalam Matematika adalah konsep Fungsi. Konsep fungsi diperkenalkan setelah himpunan. Konsep fungsi merupakan salah satu konsep paling mendasar dalam matematika. Konsep fungsi merupakan konsep dasar untuk membangun beberapa konsep lainnya, misalnya konsep komposisi fungsi, limit fungsi, fungsi kuadrat, dan sebagainya yang merupakan dasar dari kalkulus. Hal ini menunjukkan bahwa konsep fungsi perlu dipahami dengan benar oleh siswa agar konsep yang didasarkan pada konsep fungsi juga dapat dipahami dengan benar oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diketahui bagaimana gambaran pemahaman siswa terhadap konsep fungsi. Pengetahuan tentang gambaran pemahaman siswa terhadap konsep fungsi dapat membantu guru merefleksi pembelajaran konsep agar siswa memiliki pemahaman yang sesuai dengan konsep fungsi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat permasalahan dengan judul *“Profil Pemahaman Konsep Fungsi Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 11 Unggulan Pinrang”.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, diajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah profil pemahaman konsep fungsi ditinjau dari kemampuan matematika siswa?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil pemahaman konsep fungsi ditinjau dari kemampuan matematika siswa.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan matematika.
2. Penelitian ini dijadikan dasar mengembangkan pembelajaran konsep fungsi.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya kepada guru matematika tentang bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep fungsi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu aspek untuk mengembangkan desain pembelajaran.
4. Menjadi bahan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
5. **Batasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Profil pemahaman adalah gambaran atau ungkapan siswa terhadap konsep fungsi mengenai pengertian domain, kodomain, range, definisi fungsi, dan jenis-jenis fungsi.
2. Konsep adalah ide abstrak yang digunakan seseorang untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek yang dinyatakan dalam bentuk definisi.
3. Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memaknai dan atau mengartikan suatu konsep. Pemahaman konsep dibatasi pada aspek pemahaman instrumental dan pemahaman relasional
4. Pemahaman konsep fungsi adalah pemahaman seseorang terhadap konsep fungsi. Pemahaman konsep fungsi dibatasi pada aspek pemahaman terhadap definisi fungsi jika suatu relasi dinyatakan dalam bentuk diagram panah, diagram kartesius, pasangan berurutan, atau dinyatakan dalam bentuk grafik dan macam-macam fungsi berdasarkan sifatnya yaitu fungsi surjektif, injektif, atau bijektif.
5. Pemahaman instrumental adalah kemampuan seseorang menuliskan dan mengimplementasikan konsep fungsi tetapi belum mampu menjelaskan/menuliskan dengan tepat alasannya.
6. Pemahaman relasional adalah kemampuan seseorang menuliskan dan mengimplementasikan konsep fungsi dan mampu menjelaskan/ menuliskan dengan tepat alasannya.